

11 April 2019

## Market Review

IHSG, Rabu 10 April 2019 ditutup melemah sebesar 6,02 poin atau 0,09% ke level 6.478. Setelah bergerak diantara 6.456 - 6.487. Sebanyak 149 saham naik, 237 saham turun, dan 245 saham tidak bergerak. Investor bertransaksi Rp 7,99 Triliun. Di pasar reguler, investor asing membukukan transaksi beli bersih sebesar Rp 343 miliar.

## Market Outlook

Saham Wall Street berakhir lebih tinggi, Rabu (10/4), setelah risalah pertemuan Federal Reserve menunjukkan tidak ada perubahan dalam sikap dovish bank sentral. Dow Jones Industrial Average membukukan kenaikan tipis 6,58 poin atau 0,03 persen menjadi 26.157,16, Indeks berbasis luas S&P 500 menguat 0,35 persen atau 10,01 poin menjadi 2.888,21, sedangkan Nasdaq Composite Index melonjak 0,69 persen atau 54,97 poin menjadi 7.964,24.

Saham Eropa ditutup sedikit lebih tinggi, Rabu (10/4), setelah Bank Sentral Eropa membiarkan suku bunga tidak berubah dan investor mencermati pertemuan puncak darurat terkait Brexit. Di Jerman, DAX menguat 0,47 persen atau 55,34 poin menjadi 11.905,91, dan CAC 40 Prancis bertambah 13,46 poin atau sekitar 0,25 persen menjadi 5.449,88, sedangkan FTSE 100 Inggris turun tipis 3,66 poin (0,05 persen) menjadi 7.421,91.

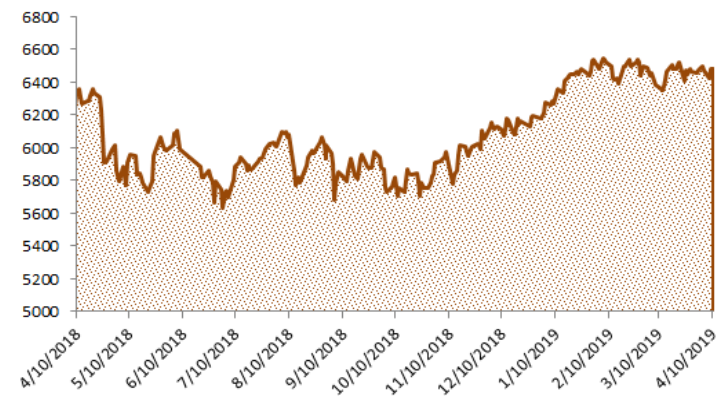
Market saham Asia bergerak melemah pada sesi pagi perdagangan hari Rabu (10/4). IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Market juga merespon negatif ketegangan AS dan Eropa terkait penerapan tarif impor. Indeks Nikkei 225 (Jepang) -0,53% di level 21.687. Indeks Hang Seng (Hong Kong) -0,13% ke level 30.119. Indeks Straits Times (Singapura) +0,06% ke 3.327.

Indeks Harga Saham Gabungan ( IHSG ) terbenam di zona merah pada akhir perdagangan hari Rabu (10/4). IHSG melemah -0,09 persen (-7 poin) ke level 6.478. Indeks LQ45 -0,02% ke 1.024. Indeks IDX30 -0,03% ke level 564. IDX80 +0,02% ke 146. Indeks JII +0,11% ke posisi 709. Indeks Kompas100 +0,04% ke 1.323. Saham-saham teraktif: LEAD, JPFA, ERAA, BNLI, JAYA, INKP, BBRI. Saham-saham top gainers LQ45: BRPT, SCMA, AKRA, PTPP, SMGR, MEDC, BBTN. Saham-saham top losers LQ45: BBKA, ITMG, ASII, INDF, TLKM, LLPF, ELSA. Nilai tukar rupiah terkoreksi -0,09% ke posisi Rp14.157 terhadap dolar AS.

## News Emiten

- ASGR akan sebar dividen 40% dari laba bersih.** PT Astra Graphia Tbk (ASGR) mencatat peningkatan laba bersih sebesar Rp 270 miliar pada tahun lalu. Jumlah tersebut meningkat 5% dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Karena itu, pada tahun ini, ASGR akan membangikan dividen sebesar 40% dari laba bersih perusahaan. penggunaan laba bersih tahun lalu akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Selain itu, sebagian juga akan digunakan sebagai dana cadangan perusahaan. Adapun 40% laba bersih dibagikan sebagai dividen, itu Rp 80 per saham. Karena ASGR sudah membagikan dividen interim Rp 30 per saham pada 22 Oktober 2018 jadi hanya akan bagi Rp 50 per saham. Perusahaan ini akan membayarkan dividen sisa tersebut pada tanggal 10 Mei 2019 mendatang. ASGR telah mendapatkan persetujuan penggunaan laba bersih tersebut dari pemegang saham dalam RUPST.
- Tahun 2019, PP Presisi (PPRE) incar laba Rp 600 miliar dan pendapatan Rp 7 triliun.** PT PP Presisi Tbk (PPRE) mengincar laba di tahun 2019 ini bisa menembus Rp 600 miliar dan pendapatan Rp 7 triliun. Sebelumnya, PPRE mencatat pendapatan Rp 3,05 triliun di tahun 2018. Pendapatan ini naik 68% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1,82 triliun. Lebih lanjut, kenaikan pendapatan ini ditopang oleh pendapatan konstruksi yang meningkat 75,86% menjadi Rp 2,48 triliun dari sebelumnya Rp 1,41 triliun. Pendapatan konstruksi ini berkontribusi 81% terhadap total pendapatan PPRE. Sementara pendapatan persewaan peralatan naik 58,93% menjadi Rp 382,54 miliar dan pendapatan ready mix naik 13,47% menjadi Rp 185,35 miliar. Total Laba bersih PPRE naik 73,35% menjadi Rp 326,42 miliar dari tahun 2017 yang masih sebesar Rp 188,30 miliar. salah satu strategi untuk menggenjot ini dengan memanfaatkan kontrak yang berasal dari induk yakni PT PP Tbk (PTPP), menurutnya, kontrak dari induk yang baru dimanfaatkan sekitar 2,5%, diharapkan bisa naik menjadi 5% di 2019.

IHSG 10 April 2019



## IHSG Statistics

		Chg	(%)
Close	6,478	-6.02	-0.09%
Volume (Jutaan Lembar)	12,795		
Value (Rp Milliar)	7,992		
Year to Date (YTD)			+4.58%
Quarter to Date (QTD)			+3.25%
Month to date (MTD)			+1.96%
PE			17.6

## Market Indices

	Last	Chg	(%)
<b>Amerika</b>			
Dow Jones	26,157.16	6.58	0.03%
Nasdaq	7,964.24	54.97	0.69%
S&P 500	2,888.21	10.01	0.35%
<b>Eropa</b>			
FTSE 100	7,421.91	-3.66	-0.05%
DAX	11,905.91	55.34	0.47%
CAC	5,449.88	13.47	0.25%
<b>Asia</b>			
Nikkei	21,687.57	-115.02	-0.53%
Hang Seng	30,119.56	-37.93	-0.13%
Straits Times	3,327.65	2.05	0.06%

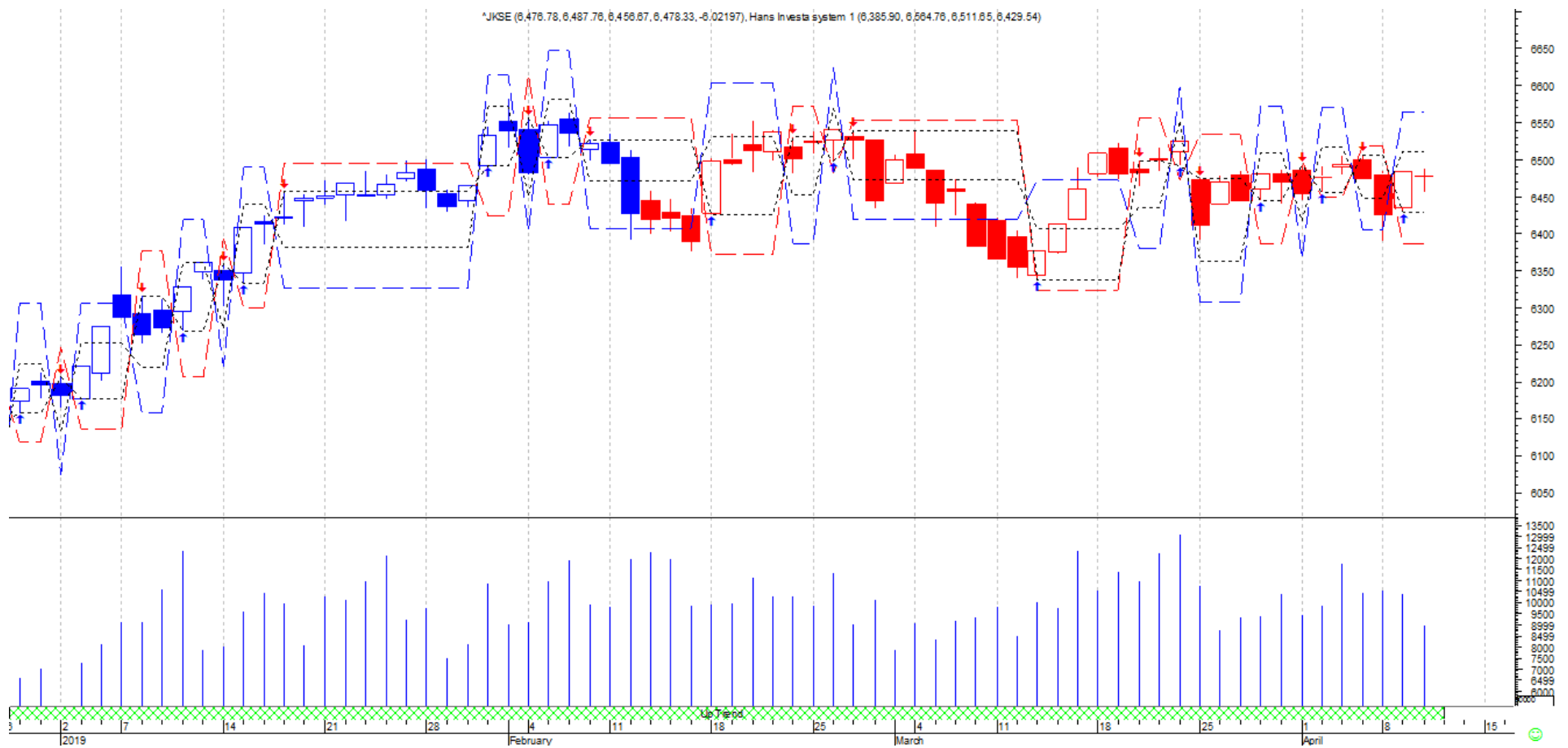
## Top Volume

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
TRAM	Consumer	112	1	0.88%
NUSA	Trade	78	1	1.27%
MABA	Consumer	63	1	1.56%
RIMO	Consumer	133	6	4.32%
IIKP	Agriculture	164	3	1.80%

## Top Value

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
BBRI	Finance	4,320	10	0.23%
TLKM	Infrastructure	3,950	20	0.50%
BBKA	Finance	27,675	50	0.18%
ASII	Miscellaneous	7,675	25	0.32%
POOL	Finance	2,480	340	12.06%

## IHSG Teknikal Chart



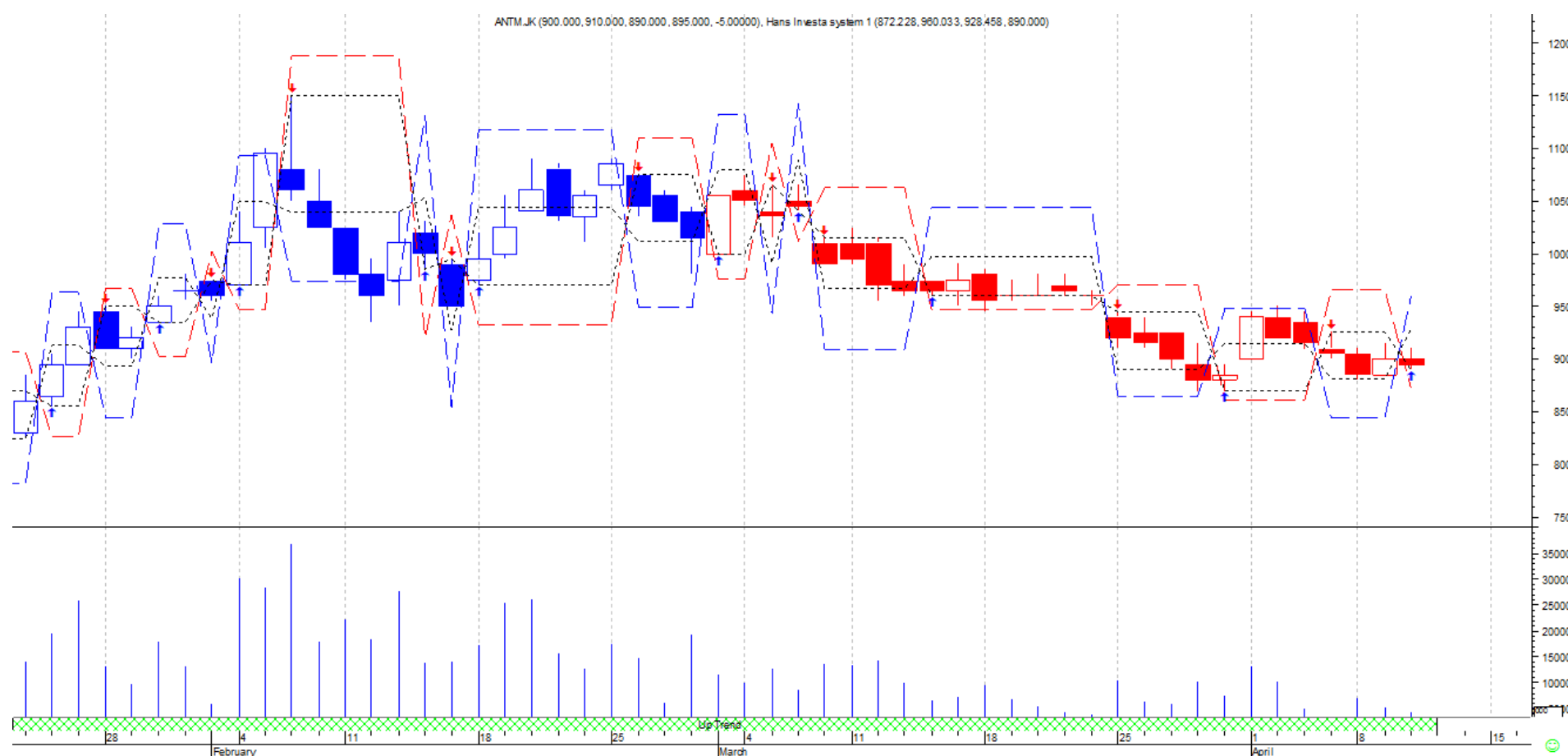
IHSG melemah 6 point membentuk candle dengan body tipis dan shadow di atas dan bawah indikasi konsolidasi. IHSG berpotensi konsolidasi menguat dengan support di level 6456 sampai 6429 dan resistance di level 6506 sampai 6552.

## Trading Idea

Stock	Last	Rekomendasi	Price	Stop Loss
ANTM	895	Buy	880 - 915	860
EXCL	2,590	Buy	2,510 - 2,620	2,460
MEDC	870	Buy	835 - 885	810
LPKR	306	Sell	314 - 300	-

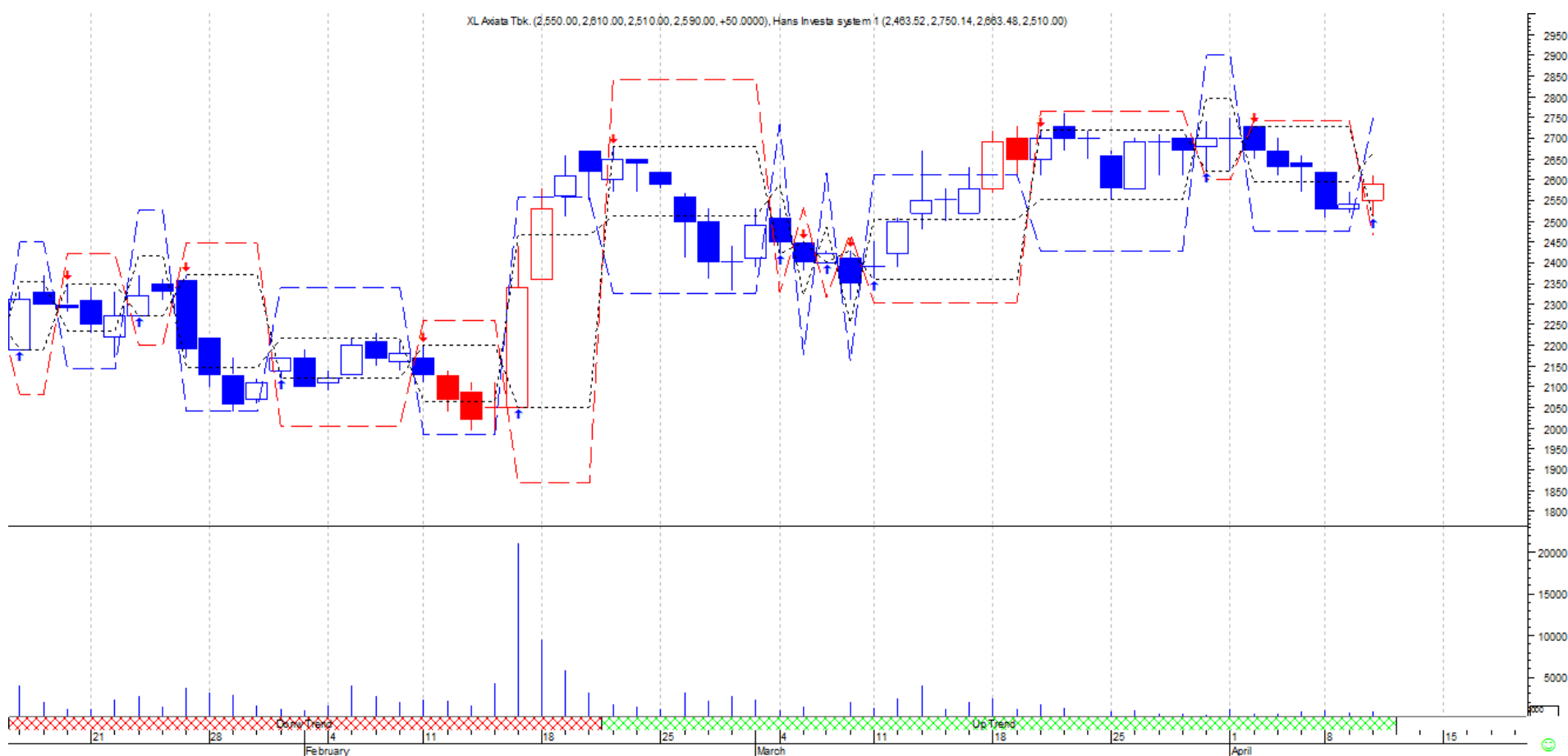
# Teknikal View dari Trading Idea

## ANTM



ANTM.JK berpotensi menguat, area akumulasi di level 880 sampai 915. Area cut loss bila turun di bawah level 860 dan target penguatan ke level 950 sampai 990.

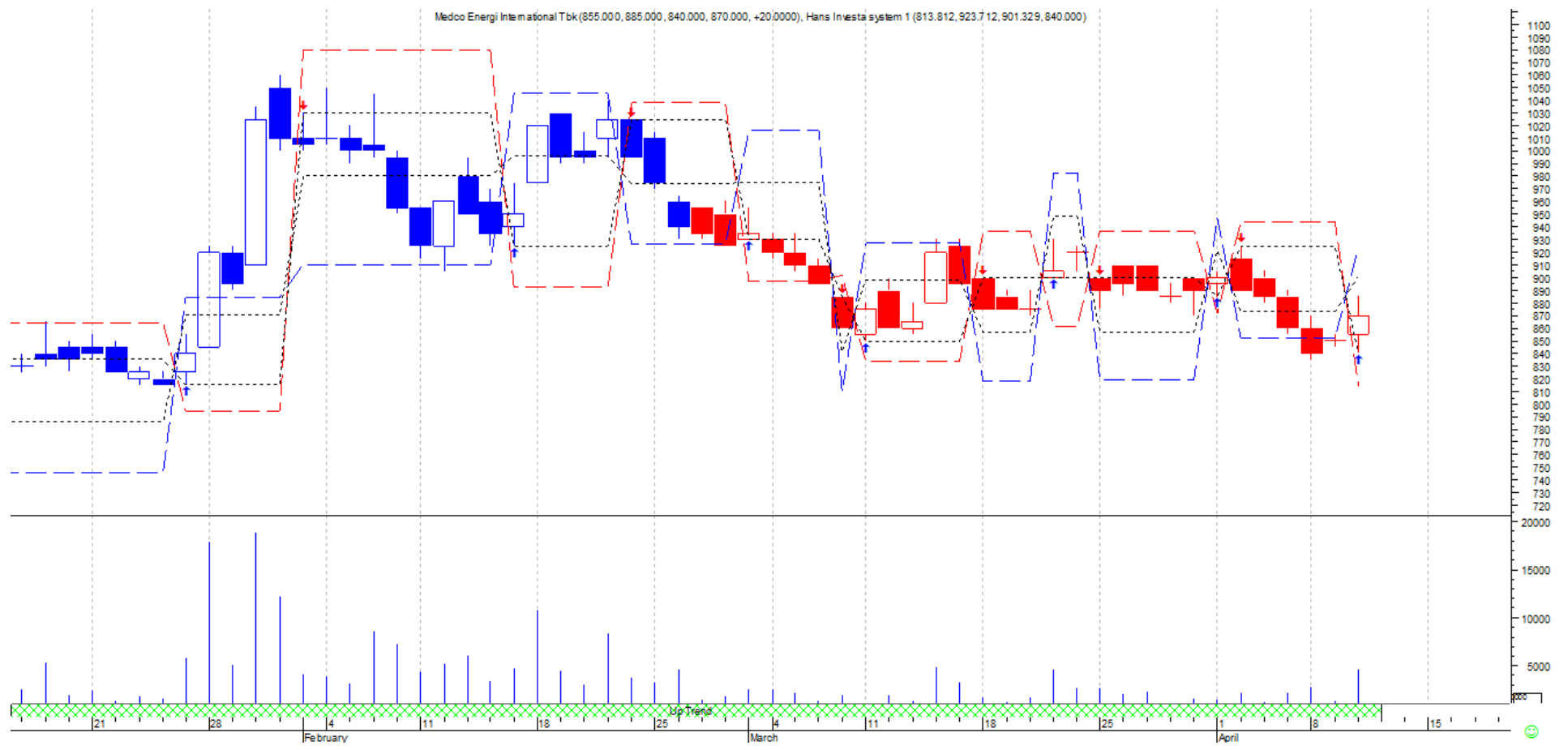
## EXCL



EXCL.JK berpotensi menguat, area akumulasi di level 2,510 sampai 2,620. Area cut loss bila turun di bawah level 2,460 dan target penguatan ke level 2,710 sampai 2,770.

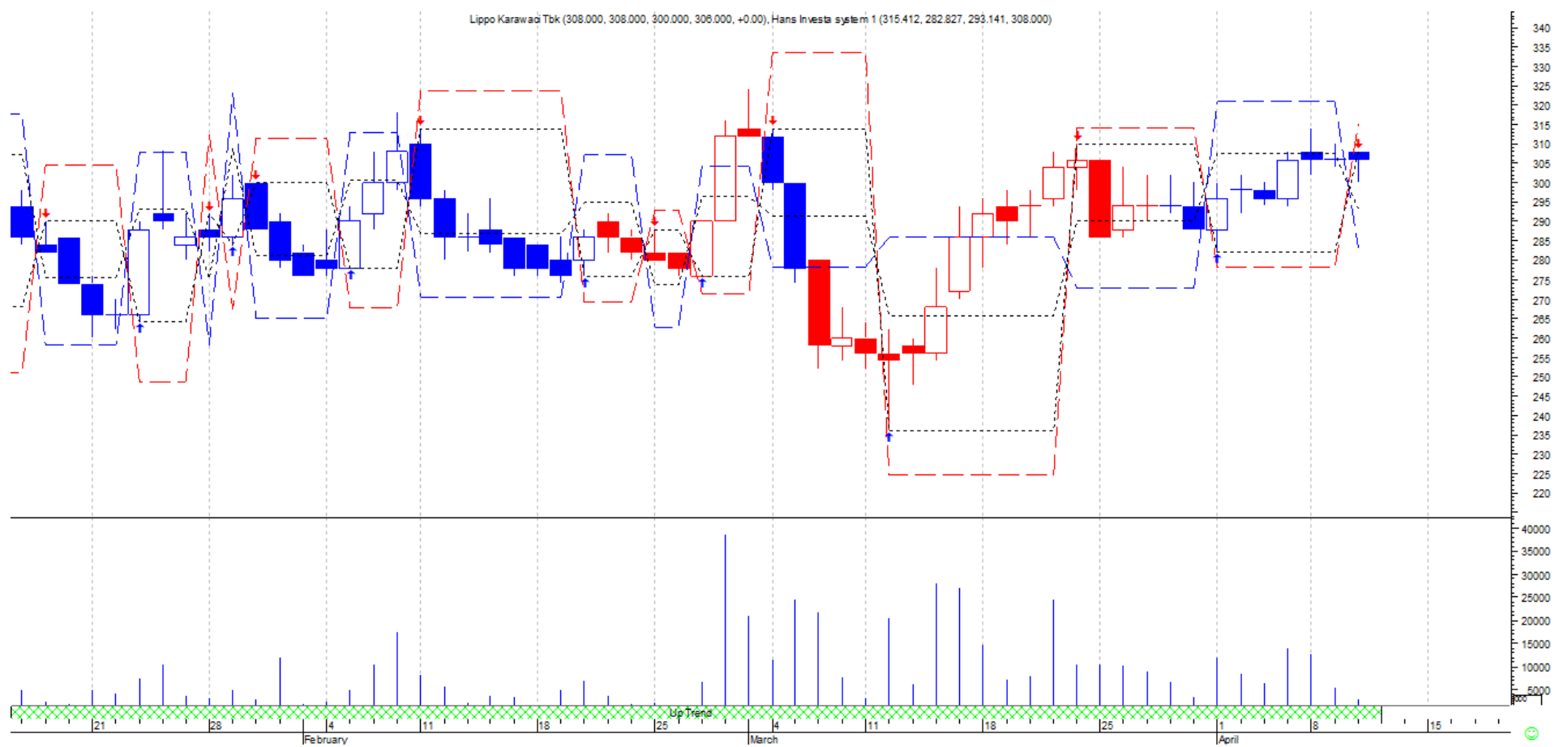
# Teknikal View dari Trading Idea

## MEDC



MEDC.JK berpotensi menguat, area akumulasi di level 835 sampai 885. Area cut loss bila turun di bawah level 810 dan target penguatan ke level 920 sampai 940.

## LPKR



LPKR.JK berpotensi melemah, area sos di level 314 sampai 300. Area buy back jika break level 320 dan target pelemahan ke level 288 sampai 282.



# Economic Event

Start Date	Event Name	Period
01-Apr-2019	Inflasi Indonesia (YoY)	Mar.2019
05-Apr-2019	Kepercayaan Konsumen Indonesia	Mar.2019
08-Apr-2019	Cadangan Devisa Indonesia (USD)	Mar.2019
09-Apr-2019	Penjualan Ritel Indonesia (YoY)	Peb.2019
10-Apr-2019	Kredit (YoY)	Mar.2019
14-Apr-2019	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY)	Mar.2019
14-Apr-2019	Pertumbuhan Impor Indonesia (YoY)	Mar.2019
25-Apr-2019	Tingkat Fasilitas Simpanan	Apr.2019
25-Apr-2019	Suku Bunga Fasilitas Kredit	Apr.2019

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT Danpac Sekuritas only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.